

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi karena dengan berbahasa orang dapat berinteraksi atau sebagai alat penghubung antara individu yang satu dengan yang lain. Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan bahasa kita dapat menyampaikan ide, gagasan, atau perasaan kita kepada orang lain.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yang terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini mempunyai hubungan yang sangat erat dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dengan jalan praktek dan banyak berlatih, dalam hal ini banyak melakukan pelatihan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir.

Dalam dunia pendidikan membaca adalah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Membaca sebagai salah satu jenis keterampilan yang kompleks sebab untuk jadi pembaca yang baik dan berhasil di perlukan penguasaan sejumlah komponen-komponen dasar yang mempengaruhi berhasil tidaknya seseorang dalam membaca. Di antara komponen dasar yang mempengaruhi keberhasilan membaca adalah penguasaan metode atau teknik membaca.

Muliadi (1986:5) mengatakan, “Membaca dengan suatu teknik tertentu akan memberikan hasil yang lebih baik, apabila dibanding dengan membaca tanpa suatu metode atau teknik”. Selanjutnya Tampubolon (1988:121) mengatakan, “Pembaca yang efisien dan efektif ialah pembaca yang fleksibel. Dia harus dapat mengukur kecepatan dan menentukan teknik, metode, dan gaya membaca sesuai dengan faktor yang berkaitan dengan bacaan”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam membaca sangat ditentukan oleh pemilihan metode atau teknik yang tepat, disamping komponen-komponen dasar yang lain yang turut menentukan keberhasilan seseorang dalam membaca.

Beranjak dari uraian dan beberapa pendapat di atas maka peneliti memilih pokok bahasan membaca sebagai materi dalam penelitian ini, disamping seringkali kritikan terhadap pengajaran bahasa Indonesia secara umum dan pokok bahasan membaca khususnya yang berkaitan dengan kurangnya minat baca dan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Untuk menilai kelemahan dan keberhasilan suatu program pengajaran harus dapat dilihat dari banyak sisi. Namun, dalam penelitian ini lebih ditekankan pada unsur guru dibanding dengan sarana belajar atau lainnya, karena guru merupakan motivator sekaligus mediator yang menjamin kelangsungan program belajar-mengajar. Apabila keluhan terhadap ketidak mampuan siswa dalam memahami isi wacana cenderung menekankan pada kesalahan metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

Berikut ini pendapat Misdan(1990) yang pentingnya metode pengajaran membaca yaitu: “Guru diharapkan dapat memilih metode-metode yang cocok dengan tujuan dan selernya masing-masing sehingga dapat menghadapi murid-

muridnya dengan sebaik-baiknya. Semua metode ini merupakan alat yang mekanis....”.

Dari uraian diatas peneliti mencoba meneliti penggunaan metode *SQ3R* dan metode *Prosedur Klose* di dalam mengajar pokok bahasan membaca dengan asumsi salah satu di antara kedua metode ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi wacana pada setiap pengajaran membaca atau dengan kata lain kedua metode ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi wacana pada setiap pengajaran membaca atau dengan kata lain kedua metode ini adalah alternatif guru bahasa dalam mengajar membaca.

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong guru memilih metode yang tepat selain yang ditawarkan GBPP pada pokok bahasan membaca, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi wacana.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi dalam masalah ini adalah:

1. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *SQ3R*
2. Kesiapan siswa belajar dengan menggunakan metode *SQ3R*
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *SQ3R*
4. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Prosedur Klose*
5. Kesiapan siswa belajar dengan menggunakan metode *Prosedur Klose*
6. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Prosedur Klose*.
7. Perbedaan hasil belajar pemahaman isi wacana antara yang menggunakan metode *SQ3R* dengan metode *Prosedur Klose*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam hal ini adalah:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *SQ3R*
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Prosedur Klose*
3. Perbedaan hasil belajar pemahaman isi wacana antara yang menggunakan metode *SQ3R* dengan *Prosedur Klose*

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasannya maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *SQ3R* dalam memahami isi wacana
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Prosedur Klose* dalam memahami isi wacana
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *SQ3R* dengan yang menggunakan metode *Prosedur Klose*

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *SQ3R* dalam memahami wacana
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Prosedur Klose* dalam memahami wacana
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam memahami isi wacana dari kelompok siswa yang belajar dengan metode *SQ3R*

dibandingkan dengan kelompok siswa yang belajar membaca dengan metode *Prosedur Klose*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman isi wacana yang menggunakan metode *SQ3R* dengan metode *Prosedur Klose* siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan tahun pembelajaran 2008/2009.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi dunia pengajaran membaca secara khusus
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi guru dan siswa. Bagi guru hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode membaca yang lebih tepat dalam meningkatkan pemahaman isi wacana.